



Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran Lima Mata Pelajaran bagi Guru Sekolah Dasar

Muh. Yazid¹, Dina Fadilah², Muhammad Husni³, Dina Apriana⁴ & Zulfadli Hamdi⁵

Universitas Hamzanwadi, Nusa Tenggara Barat, Indonesia^{1,2,3,4,5}

E-mail : mh.azzaidan16@gmail.com¹ dinafadilah29@yahoo.co.id² muhhammad.husni2014@gmail.com³
d33.nadhyn@gmail.com⁴ zulfadli.hamdi15@gmail.com⁵

Abstrak

Tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat ini ialah untuk membangun kesadaran serta menumbuhkan jiwa keprofesionalan guru di sekolah dasar dalam memenuhi tugasnya sebagai pendidik serta meningkatkan kreatifitas guru dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan skill terutama untuk menghadapi masa depan yang semakin kompleks. Pengabdian ini menggunakan metode demonstrasi, maksudnya adalah dosen memberikan penjelasan dan praktik kepada guru dalam mengembangkan media pembelajaran 5 mata pelajaran di sekolah dasar. Metode yang digunakan meliputi kelompok sasaran, prosedur kerja, koordinasi dengan mitra kegiatan, dan pendampingan. Program ini dilaksanakan dalam beberapa kegiatan. Tahap pertama, peneliti dan tim melakukan sosialisasi guna membuka wawasan, memberikan pengetahuan dan kesadaran terkait dengan pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk menjelaskan materi pelajaran. Tahap ini dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan simulasi di SDN 8 Sugian. Proses ini dilaksanakan di salah satu ruangan kelas yang memiliki kapasitas cukup besar yang bisa menampung banyak peserta. Pada sesi ceramah, peneliti dan tim memberikan informasi tentang peran media yang begitu penting dalam proses pembelajaran. Selanjutnya nara sumber meminta langsung kepada peserta untuk mensimulasikan langsung penggunaan suatu media pembelajaran tersebut. Media yang sudah disimulasikan di depan para peserta kemudian diserahkan ke pihak sekolah untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kata kunci: pengembangan, media, pembelajaran

Abstract

The main purpose of this community service is to build awareness and foster the spirit of professionalism of teachers in elementary schools in fulfilling their duties as educators and increasing the creativity of teachers in the development of science and skills, especially to face an increasingly complex future. This service uses the demonstrator method, which means that the lecturer provides explanations and practices to the teacher in developing learning media for 5 subjects in elementary schools. The methods used include Target Groups, Work Procedures, Coordination with, Activity Partners, and Assistance. This program is carried out in several activities. In the first stage, the researcher and the team conducted a socialization to open up insights, provide knowledge and awareness related to the importance of using instructional media to explain the subject matter. This stage is carried out using lecture and simulation methods. at SDN 8 Sugian, this process was carried out in one of the classrooms that had a large enough capacity that could accommodate many participants. In the lecture session, researchers and the team provided information about the role of the media which is so important in the learning process. Furthermore, the resource person asks the participants directly to simulate the use of a learning medium directly. Media that has been simulated in front of the participants is then handed over to the school for proper use.

Keywords: development, media, learning

Copyright (c) 2020 Muh. Yazid, Dina Fadilah, Muhammad Husni, Dina Apriana, Zulfadli Hamdi

✉ Corresponding author :

Address : Jln. TGKHM. Zainuddin Abdul Madjid No
132 Pancor Selong Lombok Timur NTB

Email : mh.azzaidan16@gmail.com

Phone : 081804055228

DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.26>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721-9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Dalam proses pembelajaran ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya pendidik, peserta didik, lingkungan, metode/teknik serta media pembelajaran (Hardianto, 2005; Yazid et al., 2020). Pada kenyataannya yang terjadi dalam pembelajaran seringkali terjadi proses pengajaran berjalan dan berlangsung tidak efektif. Banyak waktu, tenaga dan biaya yang terbuang sia-sia sedangkan tujuan belajar tidak dapat tercapai bahkan terjadi *noises* dalam komunikasi antara pengajar dan pembelajar. Hal tersebut di atas masih sering dijumpai pada proses pembelajaran selama ini. Sehingga media pembelajaran sangatlah penting digunakan.

Media pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam sistem pembelajaran. Dengan media pembelajaran proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif (Priyanto, 2009). Media pembelajaran yang harus diberikan oleh siswa harus sesuai materi yang diajarkan oleh guru. Media pembelajaran memiliki tujuan terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan daya kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Kebutuhan siswa semakin hari semakin berkembang sehingga menuntut pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif supaya kebutuhan peserta didik bisa terpenuhi. Salah satu upaya untuk pemenuhan kebutuhan siswa tersebut adalah dengan mengembangkan kreatifitas seorang

pendidik untuk mengembangkan keterampilannya dalam membuat suatu media pembelajaran (Manizar, 2015; Oktiani, 2017). Karena media pembelajaran merupakan proses komunikasi atau penyampai informasi/materi ke siswa supaya mudah dipahami. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran yang merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran.

Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan informasi/materi juga tidak akan tersampaikan sehingga proses pembelajaran yang merupakan proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.

Berdasarkan dari hasil survei, konsultasi, komunikasi dan kajian-kajian dengan pihak-pihak yang memangku kepentingan serta keinginan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya guru maka penulis menyusun proposal sosialisasi media pembelajaran ini. Sosialisasi ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan diantaranya adalah media pembelajaran belum dimanfaatkan sepenuhnya, perkembangan media pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan zaman yaitu disesuaikan dengan karakteristik anak sehingga peserta didik lebih tertarik dengan materi yang dijelaskan menggunakan media yang diproduksi. Oleh karena itu sangat perlu dilakukan sosialisasi media pembelajaran ini.

Tujuan utama dari program ini ialah membangun kesadaran serta menumbuhkan jiwa keprofesionalan guru dalam memenuhi tugasnya

sebagai pendidik serta meningkatkan kreatifitas guru dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan skill terutama untuk menghadapi masa depan yang semakin kompleks. Guru harus semakin meningkatkan kepedulian terhadap perkembangan peserta didik yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran untuk menyampaikan informasi atau materi yang dipelajari.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi pembelajaran tidak hanya media yang sudah disiapkan oleh pemerintah atau media yang sudah terlalu lama di sekolah, akan tetapi guru mampu mengembangkan media yang sudah ada menjadi media yang terbaru. Media pembelajaran yang ditunjukkan disini adalah media pembelajaran dari lima mata pelajaran yaitu Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Kewarganegaraan.

Hasil akhir yang diharapkan dari program ini adalah guru memiliki pengetahuan dan skill dalam mengembangkan media pembelajaran. Selain itu, harapan lainnya dari program ini ialah agar; 1) meningkatkan keterampilan guru dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran di sekolah dasar, 2) meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam membuat media pembelajaran, 3) meningkatkan kompetensi profesional guru dalam membuat media pembelajaran, 4) meningkatkan kualitas guru-guru di SD/MI Lingkungan Desa Sugian dalam membuat media pembelajaran. Oleh karena itu sosialisasi media pembelajaran ini sangatlah perlu dilakukan untuk guru sekolah dasar/MI.

METODE

Kelompok Sasaran

Kelompok yang menjadi target utama pelaksanaan program sosialisasi ini ialah guru khususnya para pendidik yang ada di SDN 8 Sugian. Wilayah kerja dari program ini meliputi 3 (tiga) sekolah yaitu MI NW Sugian, SDN 6 Sugian dan SDN 8 Sugian. Peserta yang mengikuti sosialisasi ini ialah guru-guru yang ada di lingkungan SD/MI Sugian. Pemilihan lokasi tersebut dengan pertimbangan mengingat lokasi yang diutamakan adalah sekolah yang berada di ujung kabupaten Lombok Timur dengan alasan guru tidak terlalu update dengan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan pendidikan sehingga jarang sekali menggunakan media pembelajaran di sekolah yang ditempati. Sehingga pengalaman dalam mengembangkan media ini diharapkan lebih luas lagi ke beberapa sekolah lainnyakhususnya di Desa Sugian.

Tabel 1. Peserta Program Sosialisasi

Nama	Jenis kelamin		Keterangan
	Laki – laki	Perempuan	
KH	√		Guru Kelas
E E		√	Guru Kelas
MI	√		Guru Kelas
B M R		√	Guru Kelas
A E		√	Guru Kelas
B M		√	Guru Kelas
AZR		√	Guru Kelas
L U		√	Guru Mapel
A H		√	Guru Mapel
W K	√		Guru Mapel
L L H	√		Guru Mapel
F T		√	Guru Mapel

Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini pada bulan April 2019. Pemilihan tanggal ini dengan beberapa

pertimbangan pertama pada rentang waktu ini sekolah sudah mulai aktif kembali setelah libur semester ganjil namun pembelajaran baru mulai berjalan. Kedua, secara internal kegiatan ini dilaksanakan berbarengan dengan acara Pelaksanaan Kemah Bakti Mahasiswa (PKBM) sehingga para Dosen ikut dalam kontribusi ilmu yang dimilikinya sekaligus bisa menghadiri kegiatan mahasiswa tersebut.

Prosedur Kerja

1. Penentuan lokasi

Kegiatan ini rencananya akan dilaksanakan dilokasi sekolah MI NW Sugian, SDN 6 Sugian dan SDN 8 Sugian. Pemilihan lokasi ini dengan beberapa pertimbangan pertama pada rentang waktu ini sekolah sudah mulai aktif kembali setelah libur semester ganjil namun pembelajaran baru mulai berjalan. Kedua, secara internal kegiatan ini dilaksanakan berbarengan dengan acara Pelaksanaan Kemah Bakti Mahasiswa (PKBM) sehingga para dosen ikut dalam kontribusi ilmu yang dimilikinya sekaligus bisa menghadiri kegiatan mahasiswa tersebut.

2. Koordinasi dengan Mitra Kegiatan

Dalam tahapan ini, peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah SDN 8 Sugian, khususnya Kepala Sekolah dalam proses organisasi pelaksanaan kegiatan, mulai dari mengkoordinasi waktu pelaksanaan, skema acara, mengumpulkan peserta, sampai dengan penyediaan sarana dan prasarana kegiatan.

3. Pendampingan

Pada waktu yang telah ditentukan, di lokasi dan waktu yang berbeda para narasumber (Dosen PGSD) memberikan penyampaian materi terkait tentang pentingnya media pembelajaran dalam hal ini adalah mengembangkan media pembelajaran untuk sekolah dasar. Dalam proses ini, peneliti menghadirkan narasumber dari rekan-rekan Dosen guna memberikan penguatan kepada peserta terkait dengan media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama rangkaian kegiatan pendampingan ini ialah menjalin komunikasi dengan pihak desa dan pihak sekolah yang bersangkutan guna mendapatkan informasi yang lebih detil terkait dengan keadaan sekolah tersebut. Selain itu, komunikasi ini juga dimanfaatkan untuk mendiskusikan mengenai kesiapan sekolah dalam hal ini terkait dengan waktu, skema acara, dan ketersediaan sarana penunjang kegiatan, dan juga mengorganisasi guru-guru selama program ini dilaksanakan.

Berdasarkan hasil komunikasi dengan pihak sekolah kami mendapati bahwa ternyata guru-guru dari kedua sekolah tersebut tidak hanya ingin membuat media akan tetapi mengembangkan suatu media yang sudah ada menjadi media yang baru. Ketiga sekolah yang direncanakan menyatakan kesiapannya memfasilitasi peneliti untuk melaksanakan kegiatan pendampingan ini, MI NW Sugian, SDN 6 Sugian dan SDN 8 Sugian.

Ketiga sekolah tersebut siap menerima tim peneliti pada hari yang sama yaitu pada bulan

April 2019 namun pada waktu yang sama, pada jam 09.00 WITA. Dengan kondisi seperti itu, maka peneliti terpaksa membagi tim menjadi tiga tim agar proses sosialisasi bisa berjalan di kedua lokasi pada hari tersebut. Antusiasme para guru dalam mengikuti kegiatan ini begitu besar, ini terlihat dari banyaknya peserta yang mengikuti program sosialisasi ini bahkan bapak/ibu guru juga ikut berpartisipasi dalam sosialisasi tersebut.

Proses sosialisasi ini mengundang ketertarikan dari semua guru karena media yang disosialisasikan ada yang berbentuk alat peraga dan ada juga yang berbentuk permainan dimana pada saat itu guru langsung mensimulasikan sendiri bagaimana prosedur kerja dari media tersebut. Program ini dilaksanakan dalam beberapa kegiatan. Tahap pertama, peneliti dan tim melakukan sosialisasi guna membuka wawasan, memberikan pengetahuan dan kesadaran terkait dengan pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk menjelaskan materi pelajaran. Tahap ini dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan simulasi di SDN 8 Sugian, proses ini dilaksanakan di salah satu ruangan kelas yang memiliki kapasitas cukup besar yang bisa menampung banyak peserta.

Pada sesi ceramah, peneliti dan tim memberikan informasi tentang peran media yang begitu penting dalam proses pembelajaran. Selanjutnya narasumber meminta langsung kepada peserta untuk mensimulasikan langsung penggunaan suatu media pembelajaran tersebut. Media yang sudah disimulasikan di depan para peserta kemudian diserahkan ke pihak sekolah untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Faktor-faktor yang Ikut Berpengaruh

Faktor Pendukung

Keuntungan yang menjadi pendorong program ini yaitu:

- a. Media pembelajaran yang sudah ada
- b. Media pembelajaran yang dibuat tidak terlalu rumit tapi baru
- c. Pembuatan media pembelajaran tidak terlalu membutuhkan waktu yang terlalu lama
- d. Antusiasme yang besar dari peserta yaitu para guru menjadikan proses sosialisasi ini berjalan dengan lancar

Faktor Penghambat

- a. Menuntut guru menjadi orang yang kreatif
- b. Kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Banyak skill seringkali tidak disadari oleh para guru sehingga tidak termanfaatkan dengan baik.
2. Semangat kepedulian dari seorang pendidik mulai tumbuh dan besar harapan akan terus meningkat secara perlahan.
3. Pengetahuan seorang pendidik akan nilai manfaat media pembelajaran masih harus terus ditingkatkan.

Saran yang dapat diberikan yakni,

1. Diperlukan adanya proses sosialisasi dan pendampingan yang lebih berkesinambungan pada guru, agar informasi yang didapatkan

tentang hal ini bisa lebih banyak dan berkelanjutan.

2. Perlu adanya forum khusus yang memberdayakan generasi penerus khususnya guru agar mampu menjadi agen perubahan khususnya dalam upaya penciptaan pendidikan yang lebih maju dimasa mendatang.
3. Diperlukan adanya dukungan dari pihak yang berwenang (pemerintah) agar proses ini bisa lebih terorganisir sehingga lebih mudah diterapkan secara luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah mebantu dalam menyelesaikan program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardianto, D. (2005). Media Pendidikan sebagai Sarana Pembelajaran yang Efektif. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 1(1), 104–950.
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib*, 1(2), 204–222.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232.
- Priyanto, D. (2009). Pengembangan multimedia pembelajaran berbasis komputer. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(1), 92–110.
- Yazid, M., Kudsiah, M., Apriana, D., & Sulastri, A. (2020). Sosialisasi media pembelajaran untuk guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Dimaswadi*, 1(1), 27–30.